

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan kepada Gudang EB, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Gudang EB pengelompokan biaya persediaan belum dilakukan. Gudang EB hanya mencatat harga beli saja sebagai biaya persediaan. Pada kenyataannya elemen biaya persediaan terdiri dari enam elemen yaitu biaya pembelian, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya kehabisan barang, biaya kualitas, dan biaya kerusakan barang. Dengan mengetahui setiap elemen biaya persediaan Gudang EB dapat mengetahui biaya yang sebenarnya terjadi sehingga bisa melakukan efisiensi biaya persediaan.
2. Dalam memilih metode pengelolaan persediaan, tidak boleh hanya melihat dari aspek kuantitatif atau biaya saja. Dalam memilih metode pengelolaan persediaan harus memikirkan juga aspek kualitatif. Dalam penelitian ini, cara untuk melakukan efisiensi biaya penulis memilih menggunakan metode pengelolaan persediaan yang terdiri dari metode *EOQ* dan metode *JIT*. Seperti yang sudah dijelaskan aspek kualitatif berguna untuk mengetahui apakah suatu metode dapat diaplikasikan berdasarkan kesiapan dari Gudang EB. Pada penelitian ini, kategori 1 hanya memenuhi syarat kualitatif jika menggunakan metode *EOQ* saja. Untuk saat ini, kategori 1 masih belum dapat menggunakan metode *JIT* dalam memilih pengelolaan persediaan karena masih banyak aspek yang harus diperbaiki. Pada bahan baku kategori 2 Gudang EB sudah dapat memenuhi syarat kualitatif untuk menggunakan metode *EOQ* dan metode *JIT*.
3. Setelah melihat faktor kualitatif, dipertimbangkan faktor kuantitatif dalam memilih metode apa yang menghasilkan biaya terendah. Dalam melakukan perhitungan biaya persediaan, penulis hanya memperhitungkan biaya yang relevan saja. Pada kategori 1 biaya yang relevan terdiri dari biaya komunikasi, biaya alat tulis, biaya penambahan gaji karyawan, biaya *freezer*, biaya mesin potong, biaya listrik, biaya kerusakan bahan baku, *opportunity costs*, dan biaya kehabisan bahan baku. Pada kategori 2 biaya yang relevan terdiri dari biaya komunikasi, biaya alat tulis, biaya

gaji penambahan karyawan, biaya AC, biaya listrik, biaya kerusakan bahan baku, *opportunity costs*, dan biaya kehabisan bahan baku. Biaya – biaya tersebut yang menurut penulis merupakan biaya yang relevan untuk masing – masing alternatif.

4. Dalam menentukan metode apa yang layak diaplikasikan pada Gudang EB pada kategori 1 dan kategori 2, penulis berpendapat jika Gudang EB lebih baik menggunakan metode *EOQ* dalam melakukan pengelolaan persediaan. Terdapat banyak faktor yang mendukung jika Gudang EB melakukan pengelolaan persediaan dengan menggunakan metode *EOQ* seperti :
  - a) Syarat kualitatif baik kategori 1 dan kategori 2 dapat memenuhi syarat jika bahan baku menggunakan metode *EOQ*
  - b) Dari perhitungan biaya pada kategori 1 dan kategori 2 lebih baik jika menggunakan metode *EOQ* karena biaya yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan metode lainnya walaupun perbedaan biaya tidak signifikan. Namun jika metode *EOQ* diaplikasikan kepada beberapa bahan baku, perbedaan biaya akan berpengaruh cukup signifikan.
  - c) Jenis bahan baku baik itu pada kategori 1 dan kategori 2 memungkinkan jika menggunakan metode *EOQ*. Bahan baku baik kategori 1 dan 2 memiliki daya tahan yang cukup lama sehingga jika menggunakan metode *EOQ* tidak akan menjadi masalah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kondisi perusahaan dan kesimpulan diatas, penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi Gudang EB. Adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Gudang EB sebaiknya menggunakan metode *EOQ* dalam melakukan pengelolaan persediaan bahan baku.
2. Dalam menerapkan metode *EOQ* tidak hanya pada bahan baku yang diteliti saja, tetapi kepada semua bahan baku yang memiliki karakteristik yang sama untuk mencapai tingkat efisiensi biaya yang besar lagi.
3. Gudang EB harus melakukan perbaikan untuk mencegah terjadinya kerusakan bahan baku. Jika menggunakan metode *EOQ* tentu kemungkinan kerusakan bahan baku akan semakin besar. Maka dengan itu, Gudang EB harus

melakukan pengecekan *freezer* secara berkala dan juga karyawan harus menyimpan bahan baku secara baik dan benar untuk mencegah terjadinya kerusakan bahan baku.

4. Gudang EB jika ingin menggunakan metode *JIT* harus melakukan perbaikan – perbaikan. Perbaikan yang paling utama yaitu Gudang EB harus mencari *supplier* baru yang dapat diandalkan. Gudang EB tidak boleh hanya mencari *supplier* dari harga belinya saja, namun harus dilihat dari kualitas *supplier* tersebut. Lalu Gudang EB dapat melakukan kontrak dengan *supplier* agar biaya pemesanan menjadi murah. Dalam kontrak tersebut terdiri dari jumlah kuantitas, kualitas, harga bahan baku, dan waktu pengiriman. Dalam menjalankan metode *JIT* salah satu kunci utama yang harus dicapai yaitu terciptanya hubungan yang baik dengan *supplier* karena kegiatan operasional sangat dipengaruhi oleh *supplier*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Benton, J. W. (2014). *Purchasing and supply chain management*. New York: McGraw-Hill.
- Bloomberg, D. J., May, S. L., & Hanna, J. B. (2002). *Logistics*. New Jersey: Hill Companies, inc.
- Bustami, B., & Nurelela. (2007). *Akutansi Biaya*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., C.Brewer, P., Cheng, N. S., & C.K.Yuen, K. (2015). *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill Education.
- Heizer, J., & Render, B. (2011). *operations management*. Harlow: Pearson Education.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & V.Rajan, M. (2015). *Cost Accounting A Managerial Emphasis*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1997). *Cost & Effect*. Boston: Harvard Bussiness School Press.
- Kieso, D., Weygandt, J., & & Warfield, T. (2011). *Intermediate Accounting*. New Jersey: John Wiley & Sons,Inc.
- Martoyo, S. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFPE.
- Muljadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Nafarin, M. (2009). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reider, R. (2002). *Operational Review: Maximum Result at Efficiency Cost*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Romney, C. D. (2012). *Introduction to Statistical Quality Control*. New York: John Wiley & Sons Inc.

Sekaran, U., & Rodger, B. (2013). *Research Methods for Bussiness*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.